

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan suatu bentuk kegiatan ilmiah yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu program, aktivitas, atau peristiwa, baik yang melibatkan individu, kelompok, lembaga, maupun organisasi, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kasus tersebut. Studi kasus ditujukan untuk mengkaji peristiwa nyata yang sedang berlangsung dan memiliki keunikan, bukan kejadian yang telah lampau (Hidayat, 2019).

Penelitian pada Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan fenomena atau peristiwa penting yang sedang berlangsung. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mengelola asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pola napas tidak efektif akibat asma bronkial. Proses pengelolaan asuhan keperawatan mencakup tahapan pengkajian, analisa data, perumusan diagnosis keperawatan, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan intervensi, serta evaluasi hasil keperawatan (Widiyono et al., 2023).

B. Batasan masalah

Menurut (Sunarta et al., 2023) definisi operasional adalah suatu informasi ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur suatu variabel yang merupakan hasil penjabaran dari sebuah konsep.

1. Pengelolaan merupakan sebuah cara atau prosedur untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien sehingga masalah kesehatan dapat teratasi.

2. Pola napas tidak efektif adalah proses bernafas tidak berlangsung dengan baik saat menghirup maupun mengeluarkan udara dan tubuh tidak mendapatkan oksigen yang cukup atau tidak dapat mengeluarkan karbon dioksida dengan baik.
3. Pemberian obat inhalasi adalah pemberian obat dengan cara menghirup larutan obat yang sudah diubah menjadi gas yang berbentuk seperti kabut dengan bantuan alat yang disebut nebulizer (Supriyatno & Nataprawira, 2016).
4. Asma bronkial adalah gangguan pada saluran pernapasan yang menyebabkan penyempitan pada saluran napas dan membuat orang mengalami kesulitan bernapas

C. Unit Analisa

Unit analisis adalah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan fakta yang berkaitan dengan konsep, teori, dan prinsip yang sesuai, yang digunakan untuk menarik kesimpulan serta mengidentifikasi masalah keperawatan.

Adapun kriteria subyek dari kasus ini yaitu:

1. Pasien dengan pola napas tidak efektif
2. Pasien dengan penyakit asma bronkial
3. Pasien yang memiliki kesadaran composmentis.
4. Pasien dan keluarga diharapkan mampu menjalin interaksi secara verbal dengan baik serta menunjukkan sikap kooperatif
5. Siap untuk dijadikan sebagai pasien serta sudah menyetujui dalam pengambilan data – data yang digunakan dalam menentukan masalah keperawatan.

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan pengambilan kasus dan dilakukan pengelolaan asuhan keperawatan yang mempunyai masalah keperawatan pola napas tidak efektif pada pasien asma bronkial dengan tindakan pemberian obat inhalasi di RST Dr. Soedjono pada tanggal 20-22 Februari 2025.

E. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu berupa format pengkajian asuhan keperawatan anak yang berlaku, analisis data, intervensi, implementasi, evaluasi dan alat bantu lain yaitu alat tulis dan alat pemeriksaan fisik

2. Proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah:

Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data yaitu:

- a. Teknik wawancara dengan pasien dan keluarga pasien untuk memperoleh informasi tentang identitas pasien.
- b. Riwayat kesehatan pasien saat ini dan dahulu.
- c. Observasi dan pemeriksaan fisik pada pasien.
- d. Melakukan evaluasi keperawatan

F. Uji Keabsahan Data

Tujuan dari uji keabsahan data adalah untuk memastikan apakah data yang diperoleh memiliki validitas tinggi. Proses ini mencakup berbagai teknik, antara lain perpanjangan observasi, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, serta pemeriksaan data oleh partisipan atau member check (Mekarisce, 2020).

Keabsahan data dalam pengolahan kasus ini dilakukan melalui perpanjangan pengamatan serta triangulasi dengan menggunakan tiga sumber informasi, yaitu pasien, keluarga pasien, dan perawat di rumah sakit tempat pasien dirawat yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan penelitian. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan melakukan pemantauan lanjutan setelah intervensi selesai hingga permasalahan teratasi secara menyeluruh dan tidak ditemukan kemunculan masalah baru

G. Analisa Data

Analisis data dilakukan oleh penulis sejak hari pertama pengkajian dan pengelolaan yang didapatkan secara langsung melalui keluarga pasien dan pemeriksaan fisik terhadap pasien. Proses analisis ini dilakukan dengan menyajikan fakta-fakta yang ditemukan, kemudian membandingkannya dengan teori yang relevan, dan selanjutnya diinterpretasikan dalam bentuk opini dalam bagian pembahasan

Data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan tingkat prioritas masalah, yang selanjutnya dijadikan dasar dalam merumuskan masalah yang relevan. Setelah perumusan masalah dilakukan, penulis menghimpun data pendukung tambahan guna memperkuat temuan hasil pengkajian serta menunjang intervensi yang diarahkan untuk mencapai tujuan penelitian

H. Etik Penelitian

Penulis melakukan uji etik penelitian ke komite etik penelitian UNW dan sudah mendapatkan surat layak etik dengan No : 21/KEP/EC/UNW/2025. Pada penulisan pengelolaan ini terdapat etik penelitian berupa :

1. Informed Consent

Informed Consent adalah perjanjian antara peneliti dengan pasien yang ditandai dengann adanya suatu perjanjian. *Informed Consent* akan diberikan kepada pasien sebelum dilakukannya penelitian. Tujuannya agar pasien paham dengan maksud dan tujuan yang akan dilakukan pada saat penelitian, apabila pasien tidak bersedia maka peneliti harus menghormati dan menerima keputusan pasien.

2. Anonimity

Dalam menggunakan subjek penelitian, peneliti tidak boleh mencantumkan nama pasien dalam lembar kuesioner, peneliti hanya boleh mencantumkan kode pada lembar hasil penelitian yang akan ditampilkan.

3. *Confidentialy*

Peneliti harus merahasiakan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lain yang bersangkutan dengan pasien, hanya data tertentu yang boleh ditampilkan dalam hasil riset.

4. *Benefeciency*

Seorang peneliti wajib untuk mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang akan didapat oleh pasien, keuntungan yang akan didapat oleh pasien yaitu, pasien mampu untuk melakukan tindakan secara mandiri pemberian obat inhalasi di rumah yang bermanfaat untuk mengencerkan sekret

5. *Protectife from discomfort*

Selama diberikan tindakan pemberian obat inhalasi, diusahakan tidak mengganggu kenyamanan pasien.